

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan tingkat konsentrasi pada anak usia sekolah dasar di SDN 14 Dauh Puri, Denpasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 69 orang siswa berusia 7 hingga 12 tahun yang dipilih melalui *simple random sampling*. Penelitian dimulai dengan pembuatan proposal pada awal Desember 2024 dan pengambilan data penelitian pada bulan Mei dan diujikan pada bulan Juli 2025. Data aktivitas fisik dikumpulkan menggunakan kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Children* (PAQ-C), sedangkan tingkat konsentrasi diukur dengan *Grid Concentration Test*. Hasil analisis dengan uji korelasi *Spearman Rho* menunjukkan hubungan antara aktivitas fisik dan konsentrasi secara keseluruhan sampel usia 7-12 Tahun ($p = 0,002$) dengan koefisien sebesar 0,373 yang menunjukkan hubungan yang lemah kearah positif. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kecenderungan peningkatan konsentrasi dengan meningkatnya aktivitas fisik, hubungan tersebut belum konsisten secara statistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas fisik yang tepat di kalangan usia anak sekolah dasar dapat berperan pada peningkatan kemampuan konsentrasi dan fungsi kognitif.

Kata Kunci : aktivitas fisik, konsentrasi, anak sekolah dasar, PAQ-C

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between physical activity and concentration levels in elementary school children at SDN 14 Dauh Puri, Denpasar. The method used is a quantitative approach with a cross-sectional design, involving 69 students aged 7 to 12 years selected through simple random sampling. The study began with the submission of a proposal in early December 2024, data collection in May, and testing in July 2025. Physical activity data were collected using the Physical Activity Questionnaire for Children (PAQ-C), while concentration levels were measured using the Grid Concentration Test. The results of the analysis using Spearman's Rho correlation test showed a relationship between physical activity and concentration in the overall sample aged 7–12 years ($p = 0.002$) with a coefficient of 0.373, indicating a weak positive relationship. These findings show that there was a tendency for concentration to increase with increased physical activity, but the relationship is not statistically consistent. This study concludes that appropriate physical activity among elementary school-aged children can play a role in improving concentration ability and cognitive function.

Keywords: *physical activity, concentration, elementary school children, PAQ-C*